

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana *human relation*, bagaimana disiplin kerja, dan bagaimana kinerja pegawai di Museum Geologi Bandung.

Metode verifikatif menurut sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2017:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh *human relation*, disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan maupun parsial di Museum Geologi Bandung.

### **3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh *human relation*, disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Museum Geologi Bandung. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Devinisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikaji, dianalisis dan kemudin ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen (bebas) yang akan diteliti yaitu:

- a. *Human relation* yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemuasan kebutuhan pegawai agar bekerja dengan baik dan benar. (Rosyad 2012:2).
- b. Disiplin kerja yaitu kesadaran dan kesediaan seseorang menanti semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Malayu Hasibuan 2012:193).

## **2. Variabel dependen**

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen (terkait) yang akan diteliti adalah kinerja.

Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (John Miner dalam Anwar Prabu Mangkunegara 2017:70)

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan satu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skalapengukuran ordinal dan dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Human relation (X1), Disiplin kerja (X2), dan Kinerja (Y). operasional variabel dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel penelitian dan konsep variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
<i>Human relation</i> yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemuasan kebutuhan pegawai agar bekerja dengan baik dan benar.  <b>Rosyad (2012:2)</b>	1. Hubungan dengan rekan kerja	a. Pegawai mampu menghargai rekan kerja	Tingkat kemampuan pegawai dalam menghargai rekan kerja	Ordinal	1
		b. Peduli kepada rekan kerja.	Tingkat kemampuan pegawai peduli kepada rekan kerja	Ordinal	2
	2. Hubungan dengan atasan	a. Pegawai mampu menerima teguran dari pimpinan	Tingkat pegawai menerima teguran dari pimpinan	Ordinal	4
		b. Bentuk kepedulian atasan terhadap bawahan	Tingkat terhadap bentuk kepedulian atasan terhadap bawahan	Ordinal	5
	3. Hubungan dengan klien	a. Pegawai mampu menjalin kerjasama dengan klien	Tingkat pegawai menjalin kerjasama dengan klien	Ordinal	6
		b. Menghargai klien	Tingkat pegawai menghargai klien	Ordinal	7
	4. Hubungan dengan masyarakat	a. Pegawai menghormati keberadaan masyarakat	Tingkat pegawai menghormati keberadaan masyarakat	Ordinal	8
		b. Pegawai menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat	Tingkat pegawai menjalin hubungan dengan masyarakat	Ordinal	9

<p>Disiplin kerja yaitu kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku</p> <p><b>Malayu Hasibuan (2012:2)</b></p>	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja	Ketetapan jam masuk kerja	Ordinal	9	
		b. Jam istirahat kerja	Ketetapan jam istirahat kerja	Ordinal	10	
		c. Jam pulang kerja	Ketetapan jam pulang kerja	Ordinal	11	
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Cara berpakaian	Berpakaian sesuai dengan aturan dasar dari perusahaan	Ordinal	12	
		b. Cara melaksanakan pekerjaan	Bekerja sesuai dengan aturan perusahaan	Ordinal	13	
	3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	a. Kesesuaian jabatan dan tugas bekerja	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugasnya	Ordinal	14	
		b. Tanggung jawab pekerjaan	Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan	Ordinal	15	
		c. Hubungan antar unit kerja	Memiliki hubungan kerja yang baik dengan unit kerja yang lainnya	Ordinal	16	
	4. Taat terhadap peraturan lain	a. Peraturan yang boleh dan tidak boleh	Patuh terhadap peraturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan	Ordinal	17	
	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab	1. Kualitas	a. Kerapihan kerja	Tingkat kerapihan bekerja	Ordinal	18
			b. Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	19
			c. Kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	20

yang diberikan kepadanya  <b>John Miner dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:70)</b>	2. Kuantitas	a. Ketepatan waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	21
		b. Hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Tingkat hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	22
		c. Kepuasan hasil kerja	Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	23
	3. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	24
		b. Kekompakan antar pegawai dalam menyelesaikan masalah	Tingkat kekompakan antar pegawai dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	25
	4. Tanggung jawab	a. Rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja	Ordinal	26
		b. Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	27
		c. Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	Ordinal	28
	5. Inisiatif	a. Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	39
		b. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja	Ordinal	30

Sumber : Data diolah peneliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu.

Sugiyono (2017:80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah pegawai di Museum Geologi Bandung kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 68 orang pegawai, maka dalam penelitian peneliti akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Museum Geologi Bandung yang berjumlah 68 orang pegawai.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Istilah sampel jenuh adalah semua, dimana anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2017:85). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden. Adapun jumlah sampel penelitian yaitu pegawai di Museum Geologi Bandung keseluruhan karyawan sebanyak 68 orang. Yang terdiri dari 43 pegawai PNS dan 25 pegawai non PNS.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis . Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan dalam mengumpulkan data ini. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *check list*, kusioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman, wawancara, dan lainnya. Sugiyono (2017:137) menyatakan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung dari wawancara, observasi langsung dan kusioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Data penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu pengumpulan data dengan melaksanakan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

- a) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjadi atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

- b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pegawai yang ada di Museum Geologi Bandung. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c) Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada pegawai yang ada di Museum Geologi Bandung. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk kusioner yang dibuat adalah kusioner yang terstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai *Human Relation* (hubungan antar manusia), Disiplin kerja dan Kinerja Pegawai.

2. Studi kepustakaan (*Libary Research*) , yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature- literature*, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a) Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang relevan dengan aspek pendidikan.

b) Internet

Dengan mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

c) Sejarah, literatur dan profil Museum Geologi Bandung.

### 3.5 Uji instrument Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2017:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor per item pertanyaan

Y = Skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2017) dan jika koefisien korelasi Product Moment  $> r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected itemTotal Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Sugiyono, 2017:124)

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2017: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk uji reliabilitas digunakan metode (*split half*), item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di

bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A$  = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

$r$  = Nilai reabilitas

$rb$  = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah mendapatkan reliabilitas instrument ( $r_{Hitung}$ ), maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $R_{hitung} \geq T_{tabel}$ . Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika  $R_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2017: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu: Bagaimana *Human relation*, disiplin kerja dan kinerja pegawai Museum Geologi Bandung.

Untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan *Skala. Likert* yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun itemitem instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu memberikan skor pada masingmasing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2017:94)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap jumlah skor responden.

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan interval skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (kurang setuju), skor 4 (setuju), skor 5 (sangat setuju). Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan atau mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden keladam skala dengan cara sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar skala} = \frac{5}{1} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada tabel 3.3 yang menjelaskan mengenai Tafsiran Nilai Rata-rata yang terdiri atas interval dan kriteria, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Nilai Rata-Rata**

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/ Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/ Rendah
2,61-3,40	Kurang baik/ Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat Baik/ Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:135)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:36) analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut : seberapa besar pengaruh *human relation*, disiplin kerja terhadap kinerja.

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel  $X_1$  (*human relation*),  $X_2$  (disiplin kerja), terhadap  $Y$  (kinerja pegawai).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terkait (kinerja pegawai)

- $a$  = Konstanta  
 $b_1-b_2$  = koefisien regresi variabel independen  
 $x_1$  = Variabel bebas (human relation)  
 $x_2$  = Variabel bebas (disiplin kerja)  
 $\epsilon$  = Standar error/variabel pengganggu

### 3.6.2.2 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi ganda tiga variabel yaitu antara variabel *human relation* ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel penelitian yaitu hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y. Analisis korelasi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana:

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$JK(\text{reg})$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai  $JK_{\text{regresi}}$ , maka perhitungan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \Sigma XY$$

Dimana:

$$\Sigma X_1 Y = JK X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\Sigma Y^2$  atau  $JK Y^2$ , maka digunakan rumus:

$$\Sigma Y^2 = JK Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$ , yaitu:

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel *negative*
- Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat korelasi

Patokan untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negative berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

### 3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang

merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:250), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi (seberapa besar perubahan variabel terkait)

$R^2$  = koefisien korelasi (kuadrat korelasi berganda)

#### **3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Analisis determinasi parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap dependen (Y) secara parsial. Menurut Sugiyono (2017:251) rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{ZeroOrder} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan

kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Museum Geologi Bandung yang berlokasi di jalan Diponegoro No. 57, Bandung. Waktu penelitian pada bulan November 2018 sampai dengan selesai.